

Vol. 3, Nomor 2, Maret 2017



ISSN 2407-1811

Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi
JURTEKSI
ROYAL

JURTEKSI (Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi) - STMIK ROYAL KISARAN



LPPM | Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

ISSN 2407-1811



Lembaga Penelitian
dan Pengabdian kepada Masyarakat
STMIK ROYAL KISARAN



Sekretariat Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

STMIK ROYAL

Jl. Prof. H. M. Yamin No. 173 Telp. 0623-11079, Fax. 0623-12366 Kisaran

e-mail: lppmroyal@yahoo.co.id

JURTEKSI

(JURNAL TEKNOLOGI DAN SISTEM INFORMASI)

ISSN 2407-1811

Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi (Jurteksi) dipublikasikan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) STMIK Royal Kisaran-Sumatera Utara. Jurnal ini diterbitkan dua kali dalam setahun yaitu bulan Maret dan Desember yang berisi kumpulan penelitian dalam bidang teknologi informasi, sistem informasi dan sistem komputer.

Ketua Penyunting

Safrian Aswati, S.Kom, M.Kom, MTA

Wakil Ketua Penyunting

Ir. Zulfi Azhar, M.Kom

Penyunting Pelaksana

Neni Mulyani, S.Kom, M.Kom

Muhammad Sabir Ramadhan, S.Kom, M.Kom

Yessica Siagian, S.Kom, M.Kom

Muhammad Amin, S.Kom, M.Kom

Arridha Zikra Syah, S.Kom, M.Kom

Edi Kurniawan, S.Kom, M.Kom

Tata Pelaksana Usaha

Wan Mariatul Kifti, S.E, MM

Mitra Bestari

Ir. Paulus Insap Santoso, M. Sc, Ph.D (Universitas Gadjah Mada Yogyakarta)

Kusnita Yusmiarti, S. Kom, M. Kom (AMIK Lembah Dempo Palembang)

Sholiq, S.T, M.Kom, M.SA (Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya)

Ramen Antonov Purba, S.Kom, M.Kom (Politeknik Unggul LP3M Medan)

Tim Reviewer LPPM STMIK Royal Kisaran

SEKRETARIAT

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM)

Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Royal

Kisaran-Sumatera Utara Telp: (0623) 41079

E-Mail : lppmroyal@yahoo.co.id

DAFTAR ISI

Aplikasi Sistem Penjualan Tunai Pada GOR 3 (Tiga) Putra	66-69
<i>Norenta Sitohang (STMIK Royal)</i>	
Implementasi Mikrotik Router Board 750 Sebagai Firewall Blok Situs.....	
Pada Jaringan LAN.....	70-75
<i>Mohd. Siddik (STMIK Royal)</i>	
Prototype Alat Pendeteksi Kadar Oksigen Dalam Darah (Hemoglobin/HB)	
Menggunakan Mikrokontroller Atmega 8535.....	76-83
<i>Raja Tama Andri Agus (STMIK Royal)</i>	
Aplikasi M-Learning Berbasis Android pada STIKes Dharma Landbouw Padang	84-91
<i>Hendra Nusa Putra (STIKes Dharma Landbouw Padang)</i>	
Sistem Informasi Peyaluran BBM Pada PT. Pertamina Teluk Kabung	92-102
<i>Rizaldi, Buchori Muslim (STMIK Royal, STMIK Indonesia Padang)</i>	
Pencirian Wicara Menggunakan Analisa Ceptral Sebagai Wujud Invers Dari Fast	
Forier Transform (FFT).....	103-110
<i>Arridha Zikra Syah, Yessica Siagian, Safrian Aswati (STMIK Royal)</i>	
Implementasi Konsep Distribution Portal Business To Business Dengan Teknologi	
M-Commerce	111-116
<i>Akmal Nasution (STMIK Royal)</i>	
Perancangan Aplikasi Multimedia Pembelajaran Iqro' Menerapkan Konsep User	
Centered Design.....	117-129
<i>Abdul Karim Syahputra, Edi Kurniawan (STMIK Royal)</i>	
Computer Assisted Language Learning (CALL) pada Pengembangan Kosakata	
Mahasiswa STMIK Royal Kisaran	130-138
<i>Cecep Maulana, Khairil Anwar (STMIK Royal)</i>	

Jurteksi, Volume 3 Nomor 2 Halaman 66-138

Kisaran, Maret 2017

ISSN 2407-1811

Jurteksi Bekerjasama Dengan Jurnal Sisfo

Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya



Jurnal Dapat Diakses Melalui Open Access Journal Of Information System (OAJIS)

[www. is.its.ac.id/pubs/oajis](http://www.is.its.ac.id/pubs/oajis)

PENGANTAR

Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi (Jurteksi) diterbitkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) STMIK Royal Kisaran-Sumatera Utara. Redaksi mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung sehingga Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi (Jurteksi) Volume 3 No.1 bisa diterbitkan.

Adapun dalam jurnal ini terdapat makalah ilmiah dalam bidang teknologi, sistem informasi dan aplikasi teknologi informasi terkini. Makalah di distribusikan dari sejumlah peneliti dari dalam dan luar lingkungan STMIK Royal. Maka dari itu redaksi mengucapkan terimakasih kepada peneliti yang sudah mendistribusikan makalahnya untuk dimuat dalam Jurnal ini.

Redaksi juga mengundang kepada para peneliti berikutnya untuk dapat mendistribusikan makalah ilmiahnya untuk dimuat dan dipublikasikan dalam Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi (Jurteksi) ini. Akhir kata redaksi berharap semoga makalah-makalah yang ada dalam jurnal ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya dan juga bagi perkembangan teknologi informasi dan sistem informasi.

REDAKSI

SISTEM INFORMASI PENYALURAN BBM PADA PT. PERTAMINA TELUK KABUNG

Rizaldi*¹, Buchori Muslim²

¹Program Studi Sistem Informasi, STMIK Royal Kisaran

²Program Studi Sistem Informasi, STMIK Indonesia Padang

Jl. Prof. M. Yamin 173 Kisaran, Sumatera Utara 21222

Telp : (0623) 41079

E-Mail: rizaldipiliang.rp@gmail.com

Abstrak

PT. Pertamina Teluk Kabung berjalan pada kegiatan pendistribusian bensin dan solar dari distributor untuk SPBU-SPBU yang ada di daerah dan Kota Padang. Penyaluran BBM memiliki prosedur yang ditetapkan oleh PT. Pertamina yaitu dengan cara mengorder terlebih dahulu, kemudian melakukan pengisian BBM dengan jumlah order yang telah ditetapkan, Orderan tersebut diserahkan pada bagian dispatch untuk di proses menjadi print out yang berfungsi sebagai syarat untuk pengisian BBM. Bagian dispatch mengeluarkan surat jalan setelah pengisian BBM selesai dilakukan. Permasalahan yang terjadi pada sistem yang sedang berjalan saat ini terjadi kesulitan ketika mencari data yang dibutuhkan, staf dispatch membolak-balikkan sheet untuk menemukan data yang dicari. Sering terjadi kesalahan dan redundansi data pada saat menulis, sehingga laporan tidak sesuai dengan data yang sebenarnya. Penulisan, pengoreksian, dan pencarian data merupakan pekerjaan yang dilakukan oleh staf dispatch setiap hari. Masalah yang terjadi saat ini, mengakibatkan ketidakefektifan dalam mengerjakan laporan dan waktu yang diperlukan tidak efisien. Maka pada sistem informasi penyaluran BBM pada PT. Pertamina Teluk Kabung menyediakan aplikasi sistem informasi khusus pengolahan data penyaluran BBM untuk membantu pengolahan data penyaluran BBM sehingga pekerjaan menjadi lebih efektif dan efisien. Dengan tidak mengurangi hal-hal yang penting pada sistem yang digunakan sebelumnya, sistem informasi penyaluran BBM pada PT. Pertamina Teluk Kabung memiliki entri data pemilik SPBU, pengemudi, truk, jenis produk, staf, pengolahan data order, pengolahan data transaksi pengisian BBM, pengolahan data surat jalan. Kemudian pada laporan terdapat daftar pelanggan SPBU isian BBM premium, daftar pelanggan SPBU isian BBM sola, daftar order pengisian BBM, laporan transaksi pengisian BBM per hari, laporan transaksi pengisian BBM per bulan, dan surat jalan.

Kata Kunci : Sistem Informasi, Penyaluran BBM, PT. Pertamina Teluk Kabung

Abstract

PT. Pertamina Teluk Kabung runs on gasoline and diesel distribution activities from distributors for general fuel distribution system in the area and Padang City. The distribution of fuel oil has procedures established by PT. Pertamina is by way of ordering first, then do the refueling of oil with the number of orders that have been set, Order is submitted to the dispatch to the process of being a print out that serves as a condition for refueling oil. The dispatch section issued a road letter after refueling was completed. Problems that occur in the current system is difficult to find when needed data, staff dispatch flick through the sheet to find the data sought. Often errors and redundancy of data at the time of writing, so the report does not match the actual data. Writing, correction, and data retrieval are the work performed by dispatch staff on a daily basis. Problems that occur at this time, resulting in ineffectiveness in working on the report and the time required is not efficient. So on the information system of the distribution of fuel oil at PT. Pertamina Teluk Kabung provides special information system application of data processing of fuel oil distribution to assist data processing of fuel distribution so that the work becomes more effective and efficient. By not reducing the things that are important in the system used previously, the information system of the distribution of fuel oil at PT. Pertamina Teluk Kabung has data entry of owner of general fuel distribution system, driver, truck, product type, staff, order data processing, data processing of refueling transaction, data processing of road lane. Then in the report there is a list of customers of fuel distribution system of general fuel premium fuel field, customer list system of fuel dispensing common fuel diesel fuel, list of refueling orders, reports of refueling transactions per day, fuel oil per month, and travel mail.

Keywords: Information System, Distribution of fuel oil, PT. Pertamina Teluk Kabung

1. PENDAHULUAN

PT. Pertamina Teluk Kabung berjalan pada kegiatan pendistribusian bensin dan solar dari distributor kepada SPBU-SPBU yang ada di daerah dan Kota Padang. Penyaluran BBM memiliki prosedur yang ditetapkan oleh PT. Pertamina yaitu dengan cara mengorder terlebih dahulu, kemudian melakukan pengisian BBM dengan jumlah order yang telah ditetapkan. Orderan tersebut diserahkan pada bagian *Dispatch* untuk di proses menjadi *print out* yang berfungsi sebagai syarat untuk pengisian BBM. Bagian *dispatch* juga mengeluarkan surat jalan setelah pengisian BBM selesai dilakukan, kemudian sopir *truck* SPBU membawa BBM ketempat masing-masing SPBU.

Selain itu, pekerjaan yang dilakukan staf *Dispatch* adalah menguraikan pengeluaran dan pemasukan BBM dalam bentuk laporan bulanan. Pekerjaan tersebut dilakukan disaat terjadi pemasukan dan pengeluaran BBM. Semua aktifitas penginputan data sampai pada pembuatan laporan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel*.

Terkait pada sistem yang digunakan dalam mengolah data, terjadi kesulitan ketika mencari data yang dibutuhkan, staf *dispatch* membolak-balikkan *sheet* untuk menemukan data yang dicari. Sering terjadi pengulangan data saat menuliskan data tersebut pada laporan yang berbeda, pekerjaan seperti ini menyita waktu dalam mengolah data dan sering terjadi kesalahan data saat menuliskan data tersebut, sehingga laporan tidak sesuai dengan data yang sebenarnya. Penulisan, pengkoreksian, dan pencarian data merupakan pekerjaan yang dilakukan oleh staf *dispatch* setiap hari. Dengan sistem sederhana tergolong manual seperti ini mengakibatkan ketidakefektifan dalam mengerjakan laporan dan waktu yang diperlukan tidak efisien.

Dengan memiliki sistem informasi pengolahan data penyaluran BBM, akan memberikan pengaruh besar terhadap PT. Pertamina Teluk Kabung, terutama dapat mengefektifkan pekerjaan dalam mengolah data penyaluran BBM dan mengefesienkan waktu untuk staf *dispatch*.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan, yaitu bagaimana membangun sistem informasi pengolahan data penyaluran BBM pada PT. Pertamina Teluk Kabung?, sedangkan tujuan penelitian ini dilakukan adalah:

1. Untuk membantu PT. Pertamina Teluk Kabung dalam mengolah data penyaluran BBM dalam bentuk *database*.
2. Usaha membantu PT. Pertamina Teluk Kabung dalam pengolahan data penyaluran BBM.
3. Mengefektifkan dan mengefesienkan waktu dalam pembuatan laporan

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem

Menurut Kusri (2007:5) bahwa “sistem adalah sekumpulan elemen yang saling terkait atau terpadu yang dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan”.

Pengertian diatas dapat dijelaskan bahwa sistem itu merupakan kesatuan bagian-bagian yang saling berhubungan yang berada dalam suatu wilayah. Hubungan tersebut saling terintegrasi untuk mencapai sesuatu yang diinginkan.

2.2 Sistem Informasi

Menurut Kusri (2007:11) bahwa “Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan merupakan kegiatan strategi dari suatu organisasi, serta menyediakan laporan-laporan yang diperlukan oleh pihak luar”.

Dari pengertian diatas dapat diartikan bahwa sistem informasi merupakan kombinasi dari teknologi informasi dan aktifitas orang yang menggunakan teknologi tersebut untuk mendukung operasi dan manajemen.

2.3 Perencanaan Sistem

Menurut Tata Sutabri (2012:49), menjelaskan bahwa perencanaan sistem merupakan penetapan suatu kerangka kerja strategi menyeluruh untuk memenuhi kebutuhan informasi pemakai melibatkan manajer senior, pemakai senior dan profesional sistem. Proyek yang diusulkan dievaluasi dan diprioritaskan.

2.4 Penyaluran BBM

Penyaluran BBM adalah kegiatan pendistribusian bensin dan solar dari distributor (PT. Pertamina Teluk Kabung) kepada SPBU-SPBU yang ada didaerah dan kota Padang. Penyaluran BBM memiliki prosedur yang ditetapkan oleh PT. Pertamina yaitu dengan cara mengorder terlebih dahulu, kemudian melakukan pengisian BBM dengan jumlah order yang telah ditetapkan. (Arsip PT. Pertamina Teluk Kabung:2013).

2.5 Sitem Pengolahan Data Penyaluran BBM Pada PT. Pertamina Teluk Kabung

PT. Pertamina Teluk Kabung merupakan distributor BBM di kota padang. Seluruh SPBU di kota padang menjadi konsumen tetap dalam pengisian ulang BBM pada PT. Pertamina Teluk Kabung. Sistem dalam pengisian BBM pada SPBU dilakukan dengan cara pengorderan terlebih dahulu oleh pihak SPBU. Orderan tersebut diserahkan pada bagian *dispatch* untuk di proses menjadi *print out* yang berfungsi sebagai syarat boleh melakukan pengisian BBM. Bagian *dispatch* juga mengeluarkan surat jalan setelah pengisian BBM selesai dilakukan, kemudian sopir *truck* SPBU membawa BBM ketempat masing-masing SPBU.

Selain itu, pekerjaan yang dilakukan staf *dispatch* adalah menguraikan pengeluaran dan pemasukan BBM dalam bentuk laporan bulanan. Pekerjaan tersebut dilakukan disaat terjadi pemasukan dan pengeluaran BBM. Dari Sistem yang ada saat ini akan dilakukan pengembangan sistem agar kelemahan yang terjadi saat ini dapat teratasi.

Pengembangan sistem merupakan penyusunan suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang ada. Sedangkan tujuan pengembangan sistem tersebut adalah untuk memperoleh kemudahan-kemudahan dalam pengolahan data penyaluran BBM pada PT. Pertamina Teluk Kabung, serta menciptakan keefesienan waktu dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan kapan saja oleh atasan yang membawahi masing-masing jabatan tertentu.

Sistem informasi pengolahan data penyaluran BBM merupakan suatu aplikasi program pengolahan data penyaluran BBM pada SPBU yang meliputi pendataan pengeluaran dan pemasukan BBM, pembuatan *print out*, daftar konsumen, daftar order BBM, laporan transaksi pengisian BBM per hari dan per bulan, serta formulir surat jalan.

2.6 Perangkat Lunak Yang Digunakan

1. *Visual Basic 6.0*, untuk desain / *software* aplikasi.
2. *Crystal Report 8.1*, untuk laporan.
3. *Microsft Access 2007*, untuk *database*.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dilakukan untuk penelitian ini adalah :

- a. Pengamatan (Observasi)
Dilakukan dengan cara mengamati sistem dan faktor-faktor yang berpengaruh dalam objek penelitian ini.
- b. Wawancara

Dilakukan dengan tanya jawab dengan beberapa pihak yang terkait dan berwenang.

- c. Kepustakaan
Menggunakan buku-buku, penelitian sebelumnya dan jurnal yang berhubungan dengan topik dan masalah dalam penelitian ini.

4. ANALISIS dan HASIL

4.1 Analisa Sistem

Tahap analisa dilakukan setelah tahap perencanaan sistem dan sebelumnya tahap desain sistem. Tahap ini merupakan tahap yang kritis karena kesalahan dalam tahap ini menyebabkan kesalahan pada tahap selanjutnya.

Analisis yang dimaksudkan untuk melakukan analisis dan merinci satu persatu keadaan bagian-bagian yang terkait dalam pengolahan data penyaluran BBM pada PT. Pertamina Teluk Kabung. Hal ini dilakukan agar dapat menarik gambaran secara menyeluruh akan rancangan sistem yang dibahas sebelumnya dan mengetahui apakah sistem yang dibuat apakah sudah sesuai dengan kebutuhan informasi data penyaluran. Apabila terdapat kekurangan dalam sistem ini maka perlu dilakukan evaluasi untuk lebih dikembangkan.

Efektifitas dan efesiensi penggunaan komputer untuk pengolahan data penyaluran memberikan keuntungan antara lain:

1. Kecepatan dan ketepatan waktu dalam penyampaian informasi.
2. Menghasilkan efesien waktu dan tenaga.
3. Peralatan yang digunakan untuk pengolahan data tidak memakan tempat yang luas.
4. Tingkat ketelitian informasi lebih tinggi.
5. Informasi yang didapat lebih lengkap dan cepat.

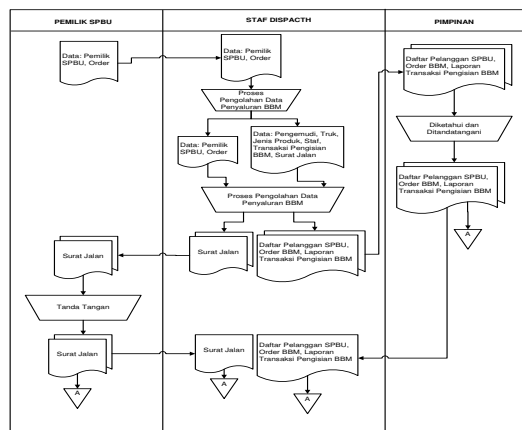
Berikut beberapa kesimpulan yang dapat ditarik dari sistem yang digunakan saat ini oleh PT. Pertamina Teluk Kabung dalam pengolahan data penyaluran BBM:

1. Terjadinya kesulitan ketika mencari data yang dibutuhkan, penginputan data yang berulang-ulang, dan kesalahan penulisan data saat membuat laporan. seperti data konsumen atau data transaksi pengisian BBM
2. Sistem menggunakan *Microsoft Excel* masih tergolong manual meskipun sudah menggunakan komputer. Kegiatan mengolah data penyaluran BBM belum efektif dan waktu waktu yang digubakan belum efesien. Sistem seperti ini mengakibatkan

- Informasi tidak akurat, membuat pimpinan sulit untuk mengambil keputusan.
- Dengan memiliki sistem informasi pengolahan data penyaluran BBM, informasi dapat terjamin kebenarannya, lebih efisien, dapat meningkatkan kemampuan dalam mengambil keputusan, dan informasi lebih berkualitas, dan terjamin keamanannya

4.2 Aliran Sistem Informasi Penyaluran BBM Yang Sedang Berjalan.

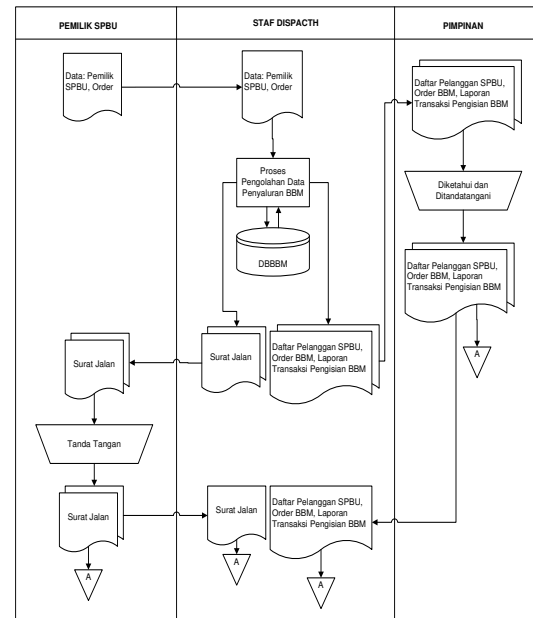
Adapun bentuk aliran data yang terjadi pada sistem yang berjalan, dapat dilihat pada Gambar 3.1 berikut.



Gambar 1. Aliran Sistem Informasi Penyaluran BBM Yang Sedang Berjalan

4.3 Analisis Sistem Informasi Penyaluran BBM Yang Diusulkan

Dalam aliran sistem informasi yang diusulkan ini perubahan mendasar terjadi pada bagian staf *dispatch*. Proses pengolahan data dilakukan dengan aplikasi sistem informasi penyaluran BBM. Adapun bentuk aliran sistem informasi yang diusulkan dapat dilihat pada Gambar 3.2 berikut.



Gambar 2. Aliran Sistem Informasi Penyaluran BBM Yang Sedang Berjalan

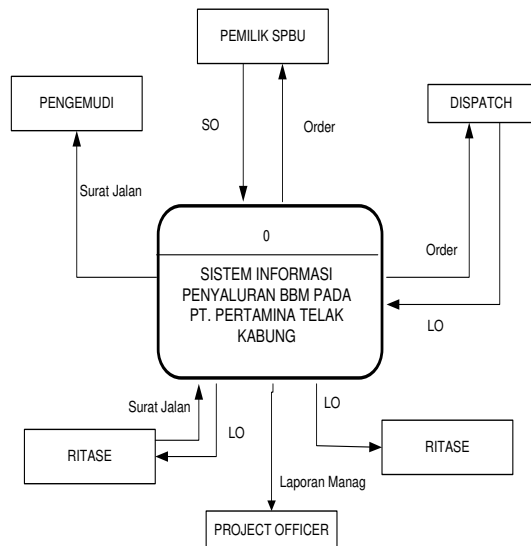
Keterangan Aliran Sistem Informasi Yang Diusulkan,

- Dari pemilik SPBU data pemilik SPBU dan data order. Data tersebut diserahkan kepada staf *dispatch*.
- Staf *dispatch* memproses data yang diperoleh dari pemilik SPBU untuk dijadikan laporan. Proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan aplikasi sistem informasi penyaluran BBM. Laporan-laporan yang dihasilkan dari proses pengolahan data tersebut adalah daftar pelanggan SPBU, order BBM, laporan transaksi pengisian BBM, dan surat jalan.
- Setelah laporan dibuat, laporan tersebut diserahkan kepada pimpinan untuk diketahui dan ditandatangani. Kecuali surat jalan, diberikan kepada pemilik SPBU untuk ditanda tangani.
- Setelah laporan-laporan tersebut ditanda tangani oleh pimpinan, laporan-laporan tersebut diserahkan kembali ke staf *dispatch* satu rangkap, dan pimpinan juga mengarsipkan satu rangkap.
- Surat jalan yang sudah ditandatangani oleh pemilik SPBU, dikembalikan kepada staf *dispatch* untuk arsip, dan per tinggal satu rangkap untuk pemilik SPBU.

4.4 Context Diagram (CD) Sistem Informasi Penyaluran BBM

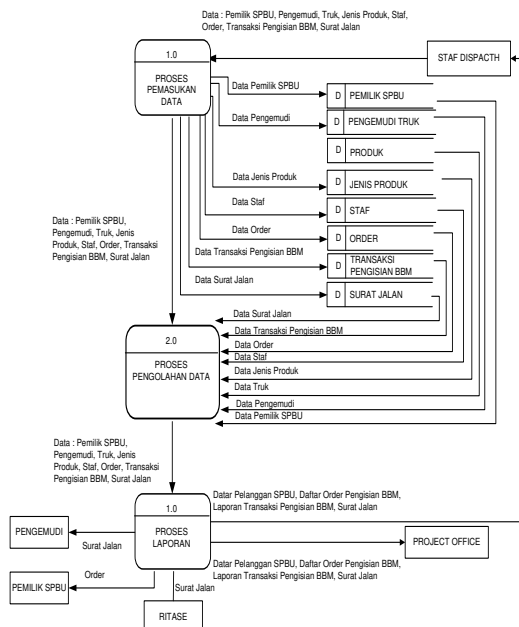
Diagram ini adalah diagram level tertinggi (*zero level*) dari DFD yang menggambarkan hubungan sistem dengan lingkungan luarnya.

Adapun bentuk konseptual dari *Context Diagram* dapat dilihat pada Gambar 4.2 berikut.



Gambar 3. Context Diagram Level Top (zero) Sistem Informasi Penyaluran BBM pada PT. Pertamina Teluk Kabung

4.5 Data Flow Diagram (DFD) Sistem Informasi Penyaluran BBM

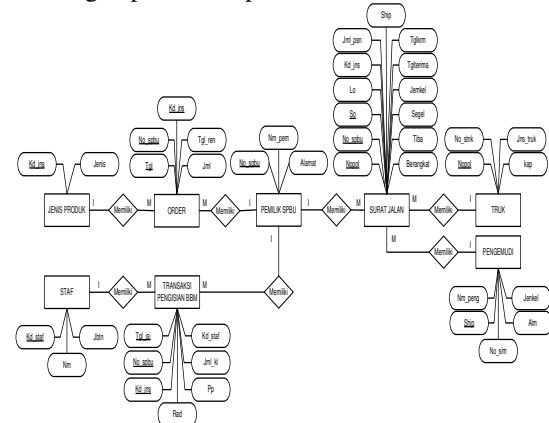


Gambar 4. DFD Sistem Informasi Penyaluran BBM pada PT. Pertamina Teluk Kabung

4.6 Entity Relationship Diagram (ERD) Sistem Informasi Penyaluran BBM

ERD merupakan hubungan antara *entity-entity* yang terdapat dalam suatu *database*. Adapun bentuk konseptual ERD sistem informasi

penyaluran BBM pada PT. Pertamina Teluk Kabung dapat dilihat pada Gambar 4.4 berikut:



Gambar 5. ERD Sistem Informasi Penyaluran BBM pada PT. Pertamina Teluk Kabung

4.7 Rancangan Input

1. Form Input Data Pemilik SPBU

PT. Pertamina Teluk Kabung
Jalan Padang – Painan KM 24 Teluk Kabung Padang

Entri Data Pemilik SPBU

No SPBU : x(10)

Nama Pemilik : x(30)

Alamat : x(50)

Tambah
Simpan
Koreksi
Hapus
Keluar

Gambar 6. Rancangan Input Data Pemilik SPBU

2. Form Input Data Pengemudi

PT. Pertamina Teluk Kabung
Jalan Padang – Painan KM 24 Teluk Kabung Padang

Entri Data Pengemudi Truk

Shipment No : x(20)

Nama Pengemudi : x(30)

No Sim : x(15)

Jenis Kelamin : x(15)

Alamat : x(30)

Tambah
Simpan
Koreksi
Hapus
Keluar

Gambar 7. Rancangan Input Data Pengemudi

3. Form Input Data Truk

LOGO	PT. Pertamina Teluk Kabung Jalan Padang – Painan KM 24 Teluk Kabung Padang
Entri Data Truk	
No Polisi	: x(12)
No. STNK	: x(15)
Jenis Truk	: x(20)
Kapasitas (Ton)	: x(2)
<input type="button" value="Tambah"/> <input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Koreksi"/> <input type="button" value="Hapus"/> <input type="button" value="Keluar"/>	

Gambar 8. Rancangan Input Data Truk

4. Form Input Data Jenis Produk

LOGO	PT. Pertamina Teluk Kabung Jalan Padang – Painan KM 24 Teluk Kabung Padang
Entri Data Jenis Produk	
Kode	: x(3)
Jenis Produk	: x(10)
<input type="button" value="Tambah"/> <input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Koreksi"/> <input type="button" value="Hapus"/> <input type="button" value="Keluar"/>	

Gambar 9. Rancangan Input Data Jenis Produk

5. Form Input Data Staf

LOGO	PT. Pertamina Teluk Kabung Jalan Padang – Painan KM 24 Teluk Kabung Padang
Entri Data Staf	
Kode Staf	: x()
Nama	: x(30)
Jabatan	: x(20)
<input type="button" value="Tambah"/> <input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Koreksi"/> <input type="button" value="Hapus"/> <input type="button" value="Keluar"/>	

Gambar 10. Rancangan Input Data Staf

6. Form Proses Data Order

LOGO	PT. Pertamina Teluk Kabung Jalan Padang – Painan KM 24 Teluk Kabung Padang
Entri Data Order	
Tanggal dan SPBU :	Tanggal Transaksi :
Tanggal Order : 9(2)/9(2)/9(4)	Tanggal Rencana Pengisian : 9(2)/9(2)/9(4)
No SPBU : x(15)	Jumlah : 9(5)
Nama Pemilik : x(30)	
Jenis Produk :	Cari data :
Kode : x(3)	Tanggal Order : 9(2)/9(2)/9(4)
Jenis produk : x(10)	No SPBU : x(15)
	Kode : x(3)
<input type="button" value="Tambah"/> <input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Koreksi"/> <input type="button" value="Hapus"/> <input type="button" value="Keluar"/>	

Gambar 11. Rancangan Proses Data Order

7. Form Proses Data Pengisian BBM

LOGO	PT. Pertamina Teluk Kabung Jalan Padang – Painan KM 24 Teluk Kabung Padang
Entri Data Pengisian BBM	
Tanggal dan SPBU :	Tanggal Transaksi :
Tanggal Isi : 9(2)/9(2)/9(4)	Jarak : Riad : 9(6)
No SPBU : x(15)	PP : 9(6)
Nama Pemilik : x(30)	Jumlah KL : 9(5)
Jenis Produk :	Data Staf :
Kode : x(3)	Kode Staf : x(3)
Jenis produk : x(10)	Nama Staf : x(30)
	Cari data :
	Tgl Isi : 9(2)/9(2)/9(4)
	No SPBU : x(15)
	Kode : x(3)
<input type="button" value="Tambah"/> <input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Koreksi"/> <input type="button" value="Hapus"/> <input type="button" value="Keluar"/>	

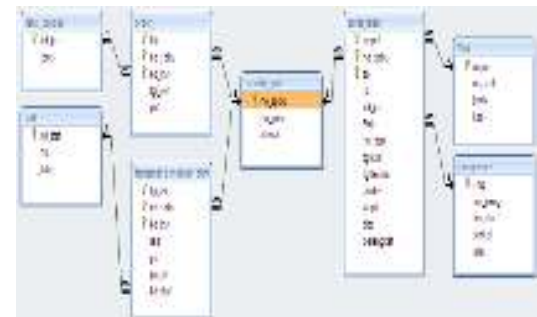
Gambar 12. Rancangan Proses Data Transaksi Pengisian BBM

8. Form Proses Data Surat Jalan

LOGO	PT. Pertamina Teluk Kabung Jalan Padang – Painan KM 24 Teluk Kabung Padang
Surat Jalan	
Tanggal dan SPBU :	Transaksi Surat Jalan :
No Polisi : x(10)	No SO/SA : x(10)
Nama Pengemudi : x(30)	No LO : x(15)
Jenis Produk :	Kode : x(3)
No SPBU : x(15)	Shipment No : x(20)
Nama Pemilik : x(30)	Nama Pengemudi : x(30)
Alamat : x(50)	Jenis Produk : x(10)
	Jumlah Pesanan : 9(5)
	Tanggal Kirim : 9(2)/9(2)/9(4)
	Tanggal Keluar : 9(2)/9(2)/9(4)
	Jam Keluar : x(6)
	No Segel : x(15)
	Jam Tiba : x(6)
	Jam Berangkat : x(6)
	WIB
	WIB
	Cari data [pilih nomor polisi, no SPBU, dan So/SA :
	No Polisi : x(10)
	No SPBU : x(15)
	No SO/SA : x(10)
<input type="button" value="Tambah"/> <input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Koreksi"/> <input type="button" value="Hapus"/> <input type="button" value="Keluar"/>	

Gambar 13. Rancangan Proses Data Surat Jalan

4.8 Relasi Antar File



Gambar 14. Rancangan Relasi Antar File Sistem Informasi Penyaluran BBM pada PT. Pertamina Teluk Kabung

4.9 Hasil

Tahap implementasi merupakan tahap terakhir dalam menggambarkan sistem, yaitu meletakkan sistem supaya siap dioperasikan.

Implementasi berguna untuk memudahkan penerapan sistem yang disiapkan agar pengentrian data sampai pada penyajian informasi sesuai dengan prosedur yang telah direncanakan.

Sebelum program diterapkan, program harus bebas terlebih dahulu dari kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi. Program diuji tiap-tiap modul dan dilanjutkan dengan pengujian ke semua modul yang telah dirangkai. Kesalahan yang mungkin terjadi dapat diklasifikasikan dalam tiga bentuk, yaitu sebagai berikut:

1. Kesalahan bahasa (*Language errors*) atau disebut juga dengan kesalahan penulisan (*syntax error*), adalah kesalahan dalam menulis penulisan *source* program yang tidak sesuai dengan yang sudah diisyaratkan.
2. Kesalahan waktu proses (*runtime errors*), adalah kesalahan yang terjadi sewaktu program dijalankan. Kesalahan ini akan menyebabkan proses program terhenti sebelum selesai pada saatnya karena *compiler* menemukan kondisi-kondisi yang belum terpenuhi yang tidak terbiasa dikerjakan.
3. Kesalahan logika (*logical errors*), adalah kesalahan dari logika program yang dibuat.

Setelah bebas dari kesalahan, dilanjutkan dengan pengujian sistem. Tujuan utama dari pengujian sistem adalah untuk memastikan bahwa elemen-elemen atau komponen-komponen dari sistem telah berfungsi sesuai dengan yang diharapkan.

Pengujian perlu dilakukan untuk mencari kesalahan-kesalahan atau kelemahan-kelemahan yang mungkin terjadi.

Berikut bentuk implemantasi, pengujian, dan hasil dari Sistem Informasi Pengolahan Data Penyaluran BBM Pada PT. Pertamina Teluk Kabung:

1. Menu Utama

Merupakan kerangka dasar dari beberapa sub program yang ada didalamnya sebagai tampilan utama dari program sistem informasi penyaluran BBM Pada PT. Pertamina Teluk Kabung.



Gambar 15. Menu Utama Sistem Informasi Penyaluran BBM Pada PT. Pertamina Teluk Kabung

2. Input Data Pemilik SPBU

Form ini merupakan *form* untuk mengentrikan data pemilik SPBU. Dalam *form* ini dirancang beberapa tombol yaitu tambah, simpan, koreksi, hapus, dan keluar. Tombol tambah dan tombol simpan berfungsi menambah dan menyimpan data pemilik SPBU yang dientrikan. Tombol koreksi berfungsi memperbaiki data yang salah. Tombol hapus berfungsi menghapus data yang ada. Tombol keluar berfungsi sebagai perintah keluar dari *form*.



Gambar 16. Form Input Data Pemilik SPBU Sistem Informasi Penyaluran BBM Pada PT. Pertamina Teluk Kabung

3. Input Data Pengemudi

Form ini merupakan *form* untuk mengentrikan data pengemudi. Dalam *form* ini dirancang beberapa tombol yaitu tambah, simpan, koreksi, hapus, dan keluar. Tombol tambah dan tombol simpan berfungsi menambah dan menyimpan data pengemudi yang dientrikan. Tombol koreksi berfungsi memperbaiki data yang salah. Tombol hapus berfungsi menghapus data yang ada. Tombol keluar berfungsi sebagai perintah keluar dari *form*.



Gambar 17. Form Input Data Pengemudi Sistem Informasi Penyaluran BBM Pada PT. Pertamina Teluk Kabung

4. Input Data Truk

Form ini merupakan *form* untuk mengentrikan data truk. Dalam *form* ini

dirancang beberapa tombol yaitu tambah, simpan, koreksi, hapus, dan keluar. Tombol tambah dan tombol simpan berfungsi menambah dan menyimpan data truk yang dientrikan. Tombol koreksi berfungsi memperbaiki data yang salah. Tombol hapus berfungsi menghapus data yang ada. Tombol keluar berfungsi sebagai perintah keluar dari *form*.

Gambar 18. Form Input Data Truk Sistem Informasi Penyaluran BBM Pada PT. Pertamina Teluk Kabung

5. Input Data Jenis Produk

Form ini merupakan *form* untuk mengentrikan data jenis produk. Dalam *form* ini dirancang beberapa tombol yaitu tambah, simpan, koreksi, hapus, dan keluar. Tombol tambah dan tombol simpan berfungsi menambah dan menyimpan data jenis produk yang dientrikan. Tombol koreksi berfungsi memperbaiki data yang salah. Tombol hapus berfungsi menghapus data yang ada. Tombol keluar berfungsi sebagai perintah keluar dari *form*.

Gambar 19. Form Input Data Jenis Produk Sistem Informasi Penyaluran BBM Pada PT. Pertamina Teluk Kabung

6. Input Data Staf

Form ini merupakan *form* untuk mengentrikan data staf. Dalam *form* ini dirancang beberapa tombol yaitu tambah, simpan, koreksi, hapus, dan keluar. Tombol tambah dan tombol simpan berfungsi menambah dan menyimpan data staf yang dientrikan. Tombol koreksi berfungsi memperbaiki data yang salah. Tombol hapus berfungsi menghapus data yang ada. Tombol keluar berfungsi sebagai perintah keluar dari *form*.

Gambar 20. Form Input Data Staf Sistem Informasi Penyaluran BBM Pada PT. Pertamina Teluk Kabung

7. Proses Pengolahan Data Order

Form ini merupakan *form* untuk mengentrikan data order. Dalam *form* ini dirancang beberapa tombol yaitu tambah, simpan, koreksi, hapus, dan keluar. Tombol tambah dan tombol simpan berfungsi menambah dan menyimpan data order yang dientrikan. Tombol koreksi berfungsi memperbaiki data yang salah. Tombol hapus berfungsi menghapus data yang ada. Tombol keluar berfungsi sebagai perintah keluar dari *form*.

Gambar 21. Form Proses Pengolahan Data Order Sistem Informasi Penyaluran BBM Pada PT. Pertamina Teluk Kabung

8. Proses Pengolahan Data Transaksi Pengisian BBM

Form ini merupakan *form* untuk mengentrikan data transaksi pengisian BBM. Dalam *form* ini dirancang beberapa tombol yaitu tambah, simpan, koreksi, hapus, dan keluar. Tombol tambah dan tombol simpan berfungsi menambah dan menyimpan data transaksi pengisian BBM yang dientrikan. Tombol koreksi berfungsi memperbaiki data yang salah. Tombol hapus berfungsi menghapus data yang ada.

Tombol keluar berfungsi sebagai perintah keluar dari *form*.

No	Tipe	Isi	Unit	Unit	Unit	Unit	Unit	Unit	Unit
1	Isi	1000	kg	1000	kg	1000	kg	1000	kg
2	Isi	1000	kg	1000	kg	1000	kg	1000	kg
3	Isi	1000	kg	1000	kg	1000	kg	1000	kg
4	Isi	1000	kg	1000	kg	1000	kg	1000	kg
5	Isi	1000	kg	1000	kg	1000	kg	1000	kg

Gambar 22. Form Proses Pengolahan Data Transaksi Pengisian BBM Sistem Informasi Penyaluran BBM Pada PT. Pertamina Teluk Kabung

9. Proses Pengolahan Data Surat Jalan

Form ini merupakan *form* untuk mengentrikan data surat jalan. Dalam *form* ini dirancang beberapa tombol yaitu tambah, simpan, koreksi, hapus, dan keluar. Tombol tambah dan tombol simpan berfungsi menambah dan menyimpan data surat jalan yang dientrikan. Tombol koreksi berfungsi memperbaiki data yang salah. Tombol hapus berfungsi menghapus data yang ada. Tombol keluar berfungsi sebagai perintah keluar dari *form*.

No	Tipe	Isi	Unit	Unit	Unit	Unit	Unit	Unit	Unit
1	Isi	1000	kg	1000	kg	1000	kg	1000	kg
2	Isi	1000	kg	1000	kg	1000	kg	1000	kg
3	Isi	1000	kg	1000	kg	1000	kg	1000	kg
4	Isi	1000	kg	1000	kg	1000	kg	1000	kg
5	Isi	1000	kg	1000	kg	1000	kg	1000	kg

Gambar 23. Form Proses Pengolahan Data Surat Jalan Sistem Informasi Penyaluran BBM Pada PT. Pertamina Teluk Kabung

10. Daftar Pelanggan SPBU Isian BBM Premium

Sebelum laporan dimunculkan, maka akan tampil *form* penghubung laporan, seperti yang terlihat pada Gambar 5.10, berikut ini:

No	Tipe	Isi	Unit	Unit	Unit	Unit	Unit	Unit	Unit
1	Isi	1000	kg	1000	kg	1000	kg	1000	kg
2	Isi	1000	kg	1000	kg	1000	kg	1000	kg
3	Isi	1000	kg	1000	kg	1000	kg	1000	kg
4	Isi	1000	kg	1000	kg	1000	kg	1000	kg
5	Isi	1000	kg	1000	kg	1000	kg	1000	kg

Gambar 24. Form Penghubung Daftar Pelanggan SPBU Isian BBM Premium

Pada *form* penghubung informasi daftar pelanggan SPBU isian BBM Premium tersedia dua buah *Command Button*, yaitu cetak dan keluar. Jika di klik cetak, maka akan ditampilkan pada monitor daftar pelanggan SPBU isian BBM Premium dan jika di klik keluar, maka *form* penghubung akan ditutup dan kembali ke menu utama.

No	Tipe	Isi	Unit	Unit	Unit	Unit	Unit	Unit	Unit
1	Isi	1000	kg	1000	kg	1000	kg	1000	kg
2	Isi	1000	kg	1000	kg	1000	kg	1000	kg
3	Isi	1000	kg	1000	kg	1000	kg	1000	kg
4	Isi	1000	kg	1000	kg	1000	kg	1000	kg
5	Isi	1000	kg	1000	kg	1000	kg	1000	kg

Gambar 25. Daftar Pelanggan SPBU Isian BBM Premium

11. Daftar Pelanggan SPBU Isian BBM Solar

Sebelum laporan dimunculkan, maka akan tampil *form* penghubung laporan kunjungan pasien, seperti yang terlihat pada Gambar 5.11, berikut ini:

No	Tipe	Isi	Unit	Unit	Unit	Unit	Unit	Unit	Unit
1	Isi	1000	kg	1000	kg	1000	kg	1000	kg
2	Isi	1000	kg	1000	kg	1000	kg	1000	kg
3	Isi	1000	kg	1000	kg	1000	kg	1000	kg
4	Isi	1000	kg	1000	kg	1000	kg	1000	kg
5	Isi	1000	kg	1000	kg	1000	kg	1000	kg

Gambar 26. Form Daftar Pelanggan SPBU Isian BBM Solar

Pada *form* penghubung daftar pelanggan SPBU isian BBM Premium tersedia dua buah *Command Button*, yaitu cetak dan keluar. Jika di klik cetak, maka akan ditampilkan pada monitor daftar pelanggan SPBU isian BBM Premium dan jika di klik keluar, maka *form* penghubung akan ditutup dan kembali ke menu utama.

No	No SPBU	Nama Pelanggan	Alamat
1	14724550	Yusuf S. Djani, I	Jl. Pahlawan 311, C. Selayar
2	14724551	Yusuf S. Djani, II	Jl. Pahlawan 311, C. Selayar

Gambar 27. Daftar Pelanggan SPBU Isian BBM Solar

12. Daftar Order Pengisian BBM

Sebelum laporan dimunculkan, maka akan tampil *form* penghubung *medical record*, seperti yang terlihat pada Gambar 5.12 berikut.

Gambar 28. Form Penghubung Daftar Order Pengisian BBM

Pada *form* penghubung daftar order pengisian BBM tersedia dua buah *Command Button*, yaitu cetak dan keluar. Jika di klik cetak, maka akan ditampilkan pada monitor daftar order pengisian BBM dan jika di klik keluar, maka *form* penghubung akan ditutup dan kembali ke menu utama.

No	No SPBU	Nama Pelanggan	Alamat
1	14724550	Yusuf S. Djani, I	Jl. Pahlawan 311, C. Selayar
2	14724551	Yusuf S. Djani, II	Jl. Pahlawan 311, C. Selayar

Gambar 29. Daftar Order Pengisian BBM

13. Laporan Transaksi Pengisian BBM Per Hari

Sebelum laporan dimunculkan, maka akan tampil *form* penghubung laporan penggunaan obat seperti yang terlihat pada Gambar 5.13, berikut.

Gambar 30. Form Penghubung Laporan Transaksi Pengisian BBM Per Hari

Pada *form* penghubung laporan transaksi pengisian BBM per hari tersedia dua buah *Command Button*, yaitu cetak dan keluar. Jika di klik cetak, maka akan ditampilkan pada monitor laporan transaksi pengisian BBM per hari dan jika di klik keluar, maka *form* penghubung akan ditutup dan kembali ke menu utama.

No	No SPBU	Nama Pelanggan	Alamat
1	14724550	Yusuf S. Djani, I	Jl. Pahlawan 311, C. Selayar
2	14724551	Yusuf S. Djani, II	Jl. Pahlawan 311, C. Selayar

Gambar 31. Laporan Transaksi Pengisian BBM Per Hari

14. Laporan Transaksi Pengisian BBM Per Bulan

Sebelum laporan dimunculkan, maka akan tampil *form* penghubung laporan penggunaan obat seperti yang terlihat pada Gambar 32., berikut ini:

Gambar 32. Form Penghubung Laporan Transaksi Pengisian BBM Per Bulan

Pada *form* penghubung laporan transaksi pengisian BBM per bulan tersedia dua buah

Command Button, yaitu cetak dan keluar. Jika di klik cetak, maka akan ditampilkan pada monitor laporan transaksi pengisian BBM per bulan dan jika di klik keluar, maka *form* penghubung akan ditutup dan kembali ke menu utama.

No	No Polisi	No SPBU	No SO/ISA	Jumlah
1	BA 9813 AU	14264998	4011144395	10
2	BA 9813 AU	14264998	4011144395	10
3	BA 9813 AU	14264998	4011144395	10
4	BA 9813 AU	14264998	4011144395	10
5	BA 9813 AU	14264998	4011144395	10
6	BA 9813 AU	14264998	4011144395	10
7	BA 9813 AU	14264998	4011144395	10
8	BA 9813 AU	14264998	4011144395	10
9	BA 9813 AU	14264998	4011144395	10
10	BA 9813 AU	14264998	4011144395	10

Gambar 33. Laporan Transaksi Pengisian BBM Per Bulan

15. Surat Jalan

Sebelum laporan dimunculkan, maka akan tampil *form* penghubung laporan keuangan seperti yang terlihat pada Gambar 34, berikut ini:

Gambar 34. Form Penghubung Surat Jalan

Pada form penghubung surat jalan tersedia dua buah *Command Button*, yaitu cetak dan keluar. Jika di klik cetak, maka akan ditampilkan pada monitor surat jalan dan jika di klik keluar, maka *form* penghubung akan ditutup dan kembali ke menu utama.

Gambar 35. Surat Jalan

5. KESIMPULAN dan SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kelemahan sistem sebelumnya seperti sering terjadi redundansi data, kekeliruan data pada saat menulis, dan sulitnya mencari data yang sudah pernah di dokumentasikan, mengakibatkan kualitas informasi lemah, karena tidak akurat dan tidak tepat waktu.
2. Penggunaan sistem informasi pengolahan data penyaluran BBM, memberikan solusi dari masalah yang terjadi selama ini. Sistem mampu mencegah redundansi data, meminimalisir kesalahan data. Pada saat data dibutuhkan, Sistem mampu memberikan informasi dalam hitungan detik.
3. Sistem informasi pengolahan data penyaluran BBM, menyajikan informasi yang akurat dan tepat waktu sehingga pimpinan dengan membuat keputusan. Pekerjaan yang dilakukan lebih efektif dan efisien.

5.2 Saran

Setelah mengemukakan beberapa kesimpulan maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Dengan menerapkan sistem informasi penyaluran BBM pada PT. Pertamina Teluk Kabung sebaiknya pimpinan perusahaan dapat memberikan pengarahan dan motivasi kepada staf *dispatch* atas kegunaan aplikasi ini agar dapat menyelesaikan pekerjaan lebih efektif dan efisien.
2. Sistem informasi ini sebaiknya bisa diterapkan secara bertahap dalam pelaksanaannya, dengan kata lain tidak mengabaikan/meninggalkan sistem yang lama.
3. Dalam penerapan program aplikasi ini sebaiknya penggunaan komputer dilengkapi dengan dengan teknologi informasi yang terbaru dengan tujuan agar umur sistem lebih lama dan lebih familiar dengan penggunaanya

Daftar Pustaka

- Eko Hari Atmoko, (2013). *Point Of Sales dengan Proteksi Setoran Kasir dan Stock Menggunakan Vb6*. PT. Elex Komputindo.Jakarta
- Jogiyanto,HM., (2007), *Analisis dan Design Sistem Informasi*. Andi Offset: Yogyakarta.
- Kusrini. (2007). *Konsep dan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan*. Andi Offset: Yogyakarta.

- Praman,Hengky W. (2006), *Aplikasi Inventory Berbasis Access 2003*. PT.Elek Media Komputindo:Jakarta
- Tata Sutabri, (2012). *Konsep Sistem Informasi*. Andi Offset:Yogyakarta
- ,Defenisi Pengolahan Data, <http://www.scribd.com>, diakses tanggal 2 Agustus 2013
- ,Defenisi Visual Basic, <http://id.wikipedia.org>, diakses, tanggal 2 Agustus 2013
- ,PT. Pertamina, Arsip PT. Pertamina Teluk Kabung, dikutip tanggal 2 Agustus 2013